

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP PADA RUMAH SAKIT ISLAM PURWODADI

Hasan¹, Setyo Mahanani^{2*}, Atieq Amjadallah³, Khanifah⁴, Eri Purnamasari⁵

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

^{2,3,4,5}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wahid Hasyim

*e-mail: setyo_mahanani@unwahas.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang ini dimulai dengan mengetahui seberapa besar tingkat kesulitan yang dihadapi oleh Rumah Sakit Islam Purwodadi kemudian selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah strategis untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam proses penyelesaian permasalahan akuntansi di Rumah Sakit Islam Purwodadi. Setelah mengetahui pencatatan akuntansi di rumah sakit islam purwodadi, tim pengabdian masyarakat merancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pencatatan secara akuntansi yang baik dan benar sesuai SAK ETAP. Pengabdian terlaksana selama 6 (enam) bulan yang dilaksanakan secara terstruktur baik online maupun *Offline*. Pendampingan Online oleh dosen dilaksanakan seminggu sekali dengan media online dan sebulan sekali dosen datang ke Rumah Sakit Islam Purwodadi memberikan arahan atau pendampingan secara langsung. Fokus pembahasan proses pendampingan ini adalah pada pencatatan transaksi pendapatan. Sebelum dilaksanakan pendampingan, prosedur rekapitulasi pendapatan harian rumah sakit kurang baik, sehingga sulit dipahami oleh pelaku pelaku yang terkait dalam proses rekapitulasi di Rumah Sakit Islam Purwodadi. Dengan adanya pendampingan dari tim pengabdian masyarakat maka dilakukan banyak perbaikan mulai dari pembuatan akun-akun yang digunakan dalam proses akuntansi dan pembuatan system pencatatan terkomputerisasi sesuai dengan SAK ETAP. Transaksi pendapatan dicatat secara harian kemudian kemudian pada akhir periode dilakukan rekapitulasi. Dengan adanya proses pendampingan oleh tim pengabdian masyarakat maka banyak perbaikan sehingga dapat di gunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, baik untuk evaluasi maupun perencanaan pengembangan Rumah Sakit Islam Purwodadi.

Kata kunci: Perancangan Akun, Prosedur Akuntansi, Rekapitulasi Pendapatan

Abstract

The implementation of this community service begins with knowing how much difficulty is faced by the Purwodadi Islamic Hospital then the next is to determine strategic steps to carry out training and assistance in the process of solving accounting problems at the Purwodadi Islamic Hospital. After knowing the accounting records at the Purwodadi Islamic Hospital, the community service team designed to provide training and assistance related to good and correct accounting records according to SAK ETAP. The service was carried out for 6 (six) months which was carried out in a structured manner both online and offline. Online assistance by lecturers is carried out once a week with online media and once a month lecturers come to Purwodadi Islamic Hospital to provide direct direction or assistance. The focus of the discussion of this assistance process is on recording revenue transactions. Before the mentoring was carried out, the hospital's daily income recapitulation procedure was not good, so it was difficult for the actors involved in the recapitulation process at the Purwodadi Islamic Hospital to understand. With the assistance of the community service team, many improvements were made starting from making the accounts used in the accounting process and making a computerized recording system in accordance with SAK ETAP. Income transactions are recorded daily then at the end of the period a recapitulation is made. With the assistance process by the community service team, there are many improvements so that it can be used as decision-making material, both for evaluation and development planning for the Purwodadi Islamic Hospital.

Keywords: Account Design, Accounting Procedures, Revenue Recapitulation

PENDAHULUAN

Rumah Sakit Islam Purwodadi merupakan rumah sakit yang seluruh aktivitasnya berdasarkan pada prinsip Maqashid al- syariah (tujuan syariah islam). Rumah sakit tersebut merupakan rumahsakit tipe D yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di daerah Purwodadi dan

sekitarnya. Transaksi keuangan tiap hari dicatat mengikuti pola pasien yang berobat di rumah sakit tersebut. Kebutuhan informasi keuangan yang selama ini berjalan kurang memadai dan akurasi data dalam pembuatan laporan keuangan masih kurang. Kebutuhan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan diperlukan agar pihak pengelola rumah sakit dapat menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen selanjutnya.

Analisa yang telah dilakukan tim pengabdian masyarakat ditemukan adanya kesenjangan antara teori, praktik penyusunan dan pemahaman dari informasi laporan keuangan. Kesenjangan ini teridentifikasi karena sumber daya manusia yang belum kompeten di bidang akuntansi, sehingga pencatatan akuntansi belum berpedoman pada Standar Akuntansi. Kemudian dalam memahami arti angka-angka yang dihasilkan dalam laporan keuangan diperlukan keahlian untuk menganalisa informasi yang dihasilkan oleh laporan keuangan sehingga mempunyai arti yang penting dalam menentukan kebijakan manajemen selanjutnya.

Saat ini Rumah Sakit Islam Purwodadi hanya memiliki satu karyawan dibagian keuangan dan dengan latar belakang pendidikan bukan Akuntansi. Hal tersebut memberikan pengaruh besar-kecilnya pemahaman karyawan tersebut terhadap pentingnya laporan keuangan untuk kelangsungan pengembangan Rumah Sakit Islam Purwodadi. Pendampingan pembuatan laporan keuangan ini tujuannya adalah meningkatkan pemahaman mengenai arti pentingnya akun-akun dalam laporan keuangan sehingga akan mengarahkan pada persamaan pemahaman terhadap fungsi dan arti informasi dari laporan keuangan guna pengambilan keputusan strategis entitas.

Rekapitulasi di rumah sakit islam dikatakan penting karena didalam pelaksanaan rekapitulasi data rumah sakit islam nantinya akan menyediakan informasi terkait perkembangan pendapatan rumah sakit islam setiap harinya, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan, baik untuk proses evaluasi ataupun untuk perencanaan. Melihat hal tersebut bahwa dapat diperlukan adanya model interaksi yang dapat merepresentasikan interaksi yang lebih dalam laporan rekapitulasi pendapatan harian rumah sakit islam. Masalah prosedur rekapitulasi pendapatan harian di rumah sakit islam purwodadi terdapat interaksi-interaksi yang dilakukan dalam pelaksanaan tersebut belum sepenuhnya dapat direpresentasikan dengan baik, sehingga sulit dipahami oleh pelaku-pelaku yang terkait dalam proses rekapitulasi pendapatan harian rumah sakit islam purwodadi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey, metode survey dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan laporan keuangan rumah sakit islam purwodadi yang membutuhkan bantuan dalam hal pembuatan laporan keuangan dengan program pendampingan ini. Setelah melakukan metode survey dilakukan langkah selanjutnya adalah analisa, dan perencanaan program yang dibutuhkan, setelah program dirancang kemudian dilakukan pembuatan laporan yang perlu diperbaiki, selanjutnya diturunkannya tim untuk melakukan pendampingan selama pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dari pihak instansi. Melakukan pembuatan laporan keuangan (menginput transaksi-transaksi periode 2022), menganalisa laporan keuangan yang telah dibuat, Tahap terakhir yaitu menganalisa atau mengevaluasi pembuatan laporan keuangan yang telah dibuat dari periode 2022 dan melakukan pelaporan kepada pihak Rumah Sakit Islam Purwodadi.

Tahap-tahap dalam pelaksanaannya adalah pertama yaitu perancangan dan pembuatan akun-akun yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Kedua mengkomunikasikan hasil pembuatan akun-akun tersebut kepada pihak rekan. Ketiga pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi. Keempat pembuatan laporan keuangan. Proses masing-masing tahap dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Tahap perancangan dan pembuatan akun-akun
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apa saja akun-akun yang harus ditambah atau akun-akun yang seharusnya tidak termasuk kategori dalam pembuatan laporan keuangan rumah sakit.
2. Kegiatan mengkomunikasikan hasil pembuatan akun-akun
Setelah tahap perancangan dan semua nama-nama akun sudah dibuatkan pihak pengabdian masyarakat mendiskusikan masalah ini dengan pihak rumah sakit apakah nama-nama akun tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dari rumah-rumah sakit islam.
3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi
Kegiatan pelatihan dilakukan untuk menginput transaksi-transaksi pada bulan januari-desember 2022 menggunakan aplikasi yang sudah dibuatkan dan dirancang oleh pihak pengabdian masyarakat. Pelatihan dilaksanakan selama <5 bulan. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk

- menganalisa atau mengevaluasi hasil laporan yang telah dikerjakan selama pelatihan. Pendampingan ini dilaksanakan 1 bulan sekali dalam waktu <5 bulan.
4. Kegiatan pembuatan laporan keuangan
Setelah kegiatan pelatihan dan evaluasi selesai, selanjutnya dari pihak pengabdian masyarakat dan pihak rumah sakit melakukan pembuatan laporan keuangan dan mencocokkan hasil dari pengimputan transaksi-transaksi yang sudah diinput selama pelatihan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Pangerapan (2013) akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat dan melaporkan informasi ekonomi yang terjadi dalam suatu kegiatan usaha, untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan manajemen.

Penelitian (Fitri & Usra, 2022) menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari proses transaksi keuangan yang terjadi selama periode pencatatan laporan dan disiapkan untuk tugas-tugas yang diberikan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Laporan tahunan adalah informasi dan diperlukan bagi pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang didalamnya tergambar posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan arus kas entitas (IAI, 2019). Laporan keuangan Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Ukm tersebut bertujuan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi pengguna laporan. Berdasarkan SAK ETAP, perusahaan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas; membuat pernyataan secara eksplisit dan penuh atas kepatuhan di dalam catatan atas laporan keuangan; menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun; menyajikan dan mengklasifikasikan pos-pos secara konsisten; mengungkapkan informasi komparatif dengan periode sebelumnya (kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP) dan pos yang material disajikan terpisah, yang tidak material digabungkan dengan yang memiliki sifat dan jenis yang sama.

Laporan keuangan terdiri dari: Laporan posisi keuangan (neraca); Laporan Laba Rugi; Laporan Perubahan Modal; Laporan Arus Kas; dan Catatan atas Laporan Keuangan ((Sugiono & Untung, 2016).

Laporan laba rugi wajib dibuat oleh suatu perusahaan guna melihat kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode. Laporan arus kas adalah laporan tentang kas masuk dan kas keluar pada periode tertentu yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif dan rinci dari jumlah yang tersaji dalam laporan keuangan serta informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat selanjutnya dianalisis. Terdapat lima (5) jenis analisis laporan keuangan yaitu: analisis horizontal, vertical, common size, rasio dan DuPont. Analisis horizontal merupakan analisis laporan keuangan yang membandingkan antara suatu pos dengan pos yang sama tetapi pada periode berbeda. Analisis horizontal membentuk analisis tren; memperhatikan kondisi perekonomian yang terjadi pada tahun analisis; digunakan untuk mengevaluasi tren setiap akun laporan keuangan pada periode akuntansi; melihat perubahan dari satu periode dengan periode sebelumnya. Perubahan dari tahun ke tahun tersebut dinyatakan dalam nilai atau persentase (Kusumawati et al., 2018). Analisis common size menggunakan ukuran pembagi tertentu misal total aktiva atau penjualan. Analisis vertikal yaitu analisis dengan membandingkan sebuah perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan rata-rata industri sejenis. Sedangkan analisis rasio adalah analisis dengan membandingkan antara satu angka/pos dengan pos lain dalam laporan keuangan sehingga memiliki makna. Analisis rasio umumnya terdiri dari: likuiditas, leverage atau solvabilitas, dan profitabilitas (Hanafi & Halim, 2018).

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Pos-pos di neraca yang berhubungan langsung dengan penilaian kondisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas, sedangkan pos-pos yang berhubungan dengan kinerja pada laporan laba rugi adalah pendapatan dan beban. Laporan arus kas menjelaskan pos-pos laporan laba rugi dan beberapa perubahan dalam pos-pos neraca. Laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP merupakan laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi

keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas / laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu sistem pencatatan akuntansi. Dari laporan keuangan dapat diketahui apakah perusahaan sehat atau tidak.

SAK ETAP adalah standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan dan menerbitkan laporan keuangan bertujuan umum untuk pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam manajemen, pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat kredit. Dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) diharapkan nantinya dapat memberikan kemudahan untuk Rumah Sakit Purwodadi dalam menyusun laporan keuangan. SAK ETAP juga dapat menjadi solusi bagi Rumah Sakit Islam Purwodadi untuk melihat hasil laba yang diperoleh dari kondisi keuangan yang sebenarnya.

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap sesuai dengan metode yang telah disusun, uraian tahapan kegiatan dengan hasil sebagai berikut :

1. Tahap perancangan dan pembuatan akun-akun
Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat membuat akun yang sesuai dengan laporan keuangan dalam bentuk aplikasi yang telah dibuat dari pihak pengabdian masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apa saja akun-akun yang harus ditambah atau akun-akun yang seharusnya tidak termasuk kategori dalam pembuatan laporan keuangan rumah sakit.
2. Kegiatan mengkomunikasikan hasil pembuatan akun-akun
Setelah tahap perancangan dan semua nama-nama akun sudah dibuatkan pihak pengabdian masyarakat mendiskusikan masalah ini dengan pihak rumah sakit apakah nama-nama akun tersebut sudah sesuai dengan ketentuan dari rumah-rumah sakit islam.
Hasil pembuatan akun-akun yang telah selesai selanjutnya didiskusikan kepada pihak Rumah Sakit. Akun-akun mana yang harus ditambah dan dibenahi menurut pihak Rumah Sakit apakah sudah sesuai sama akun-akun yang sudah ada di Rumah Sakit.
3. Kegiatan pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi
Kegiatan pelatihan dilakukan untuk menginput transaksi-transaksi pada bulan januari-desember 2022 menggunakan aplikasi yang sudah dibuatkan dan dirancang oleh pihak pengabdian masyarakat dilaksanakan mulai bulan oktober-februari. Pelatihan yang terjun langsung melakukan penginputan atau memasukan data transaksi kedalam aplikasi yang sudah dibuatkan dan dilaksanakan selama kurang dari 5 bulan. Sedangkan pendampingan dilakukan untuk menganalisa atau mengevaluasi hasil laporan yang telah dikerjakan selama pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan 1 bulan sekali dalam waktu kurang dari 5 bulan.
4. Kegiatan pembuatan laporan keuangan
Setelah kegiatan pelatihan dan evaluasi selesai, selanjutnya dari pihak pengabdian masyarakat dan pihak rumah sakit melakukan pembuatan laporan keuangan dan mencocokkan hasil dari penginputan transaksi-transaksi yang sudah diinput selama pelatihan berlangsung.
Pelaksanaan memasukan data-data transaksi yang sudah selesai dibuat tim pelatihan, langkah selanjutnya pembuatan laporan keuangan dari tim pengabdian masyarakat untuk dilaporkan atau dievaluasi bersama-sama dengan pihak rumah sakit yang bertujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang sudah dibuat oleh tim pengabdian masyarakat sesuai dengan data-data transaksi yang ada didalam laporan keuangan Rumah Sakit Islam Purwodadi sebelumnya.



Gambar 1. Menginput Data Transaksi Rumah Sakit Islam Purwodadi



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Rumah Sakit

Hasil pendampingan ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan laporan keuangan Rumah Sakit Islam Purwodadi diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Kegiatan pendampingan ini berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Dengan terdapatnya pengabdian ini bisa membantu dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola tentang dampak Akuntansi terhadap Rumah Sakit Islam Purwodadi dalam mencatat menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dan menjadikan akuntabilitas yang lebih baik, sumber daya manusia yang mencukupi serta didukung oleh fasilitas prasarana sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan. Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa menolong pengelola Rumah Sakit Islam Purwodadi dalam menyusun laporan keuangannya. Hasil dari pendampingan ini memberikan manfaat kepada pengelola Rumah Sakit Islam Purwodadi sehingga pengelola mampu menyajikan laporan keuangan berstandar SAK ETAP yang dapat dipertanggung jawabkan dan lebih akurat serta akuntabel.

SIMPULAN

Tim pengabdian masyarakat telah menyelesaikan pendampingan sistem pencatatan akuntansi berbasis SAK ETAP pada Rumah Sakit Islam Purwodadi. Sistem ini dapat digunakan untuk mengelola akuntansi di rumah sakit atau instansi lainnya secara akurat. Pencatatan transaksi sesuai dengan SAK ETAP dapat menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan adanya sistem akuntansi berbasis SAK ETAP ini, Rumah Sakit Islam Purwodadi dapat memantau perkembangan masing-masing akun dan lebih mudah mengelola perkembangan rumah sakit.

Kegiatan pendampingan ini berawal dari proses perencanaan dan pembuatan akun. Dalam proses perencanaan dan pembuatan akun dilaksanakan dengan menyesuaikan akun-akun yang sudah digunakan kemudian dianalisa untuk menentukan akun-akun yang sebaiknya disediakan sesuai kebutuhan menurut SAK ETAP. Setelah akun-akun yang telah dirancang tersebut disetujui oleh mitra, pendampingan selanjutnya adalah pencatatan akuntansi berbasis SAK ETAP. Proses aplikasi dari pencatatan akuntansi sebelumnya terhadap akuntansi berdasarkan SAK ETAP membutuhkan waktu yang cukup lama karena Rumah Sakit Islam Purwodadi tergolong banyak pasien sehingga banyak juga transaksinya. Penginputan seluruh transaksi pada sistem yang baru dilakukan berkala setiap bulan. Sehingga setiap bulan menjadi periode-periode kecil dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2021. Dalam proses pembuatan laporan keuangan bulanan, tim pengabdian mendampingi secara online dan offline. Pendampingan offline rutin dikerjakan oleh mahasiswa yang telah dipersiapkan oleh tim dan diberi pengetahuan yang memadai mengenai sistem akuntansi berdasarkan SAK ETAP sehingga dapat mendampingi dalam proses pembuatan laporan keuangan secara langsung. Jika terdapat kendala atau kesulitan yang dihadapi, mahasiswa sebagai penanggungjawab dalam proses pendampingan secara langsung maka akan mengkomunikasikan dengan tim yang kemudian akan diadakan *sharing session* setiap seminggu sekali. Untuk memantau secara langsung proses pendampingan pembuatan laporan

keuangan tersebut, maka diadakan monitoring ke lapangan sekaligus mendiskusikan langkah-langkah yang perlu diambil untuk langkah selanjutnya setelah adanya koreksi-koreksi dengan munculnya permasalahan setelah aplikasi pada sistem akuntansi berbasis SAK ETAP. Sehingga pada akhir pendampingan pencatatan akuntansi di Rumah Sakit Islam Purwodadi ini dihasilkan laporan keuangan yang sesuai standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Kuntabilitas Publik.

SARAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan upaya membantu pengelola Rumah Sakit Islam Purwodadi untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan berstandar SAK-ETAP. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa semakin memahami bagaimana penerapan SAK ETAP dan implementasinya pada suatu lembaga atau perusahaan dan RSI Purwodadi dapat menerapkan SAK ETAP dengan baik untuk kelangsungan operasional di rumah sakit. Demikian juga untuk para dosen dapat melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya pula.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pihak RSI Purwodadi yang telah memberikan tim pengabdian masyarakat kesempatan untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Rumah Sakit Islam Purwodadi. Semoga dengan upaya yang dilakukan dapat memberikan keberuntungan bagi sesame terkhusus pihak RSI Purwodadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, S. A., & Usra, Z. I. (2022). *Assistance in the Preparation of Financial Statements Based on SAK ETAP at BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada BUMNag Wahana Karya Mandiri Barulak*. 542–550.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta :Dewan Standar Akuntansi Keuangan
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kusuma, H. & Budianto, H. 2013, *Pengaruh Pemahaman Akuntansi Koperasi Berbasis SAK ETAP Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi*, Jurnal Cahaya Aktiva Politeknik Cahaya Surya Kediri, Vol. 3, No. 2. Hal.81-91
- Kusumawati, E., Trisnawati, R., & Achyani, F. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Tinjauan Kasus dan Riset Empiris*. Muhammadiyah University Press.
- Pangerapan, O.R. 2013, *Analisis Perlakuan Akuntansi Untuk Website Pada PT. Bank Sulut (Persero) Manado*, Jurnal EMBA Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 1, No. 3. Hal.761-770
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.